

# **Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran IPS Kelas VI SDN Bumi Dana Kecamatan Way Tuba**

**Nurmalena, Darsono, Suwarjo**

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof.Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*e-mail : nurmalena000@gmail.com, telp: +6282377812200

*Received: June, 2017*

*Accepted: June, 2017*

*Online Published: June, 2017*

***Abstract: Development of student work sheet based guided inquiry on social studies learning in bumi dana primary school class VI districts of way tuba. The purpose of this research and development is to produce student worksheet and knowing the effective application of student worksheet based guided inquiry. The method used is a research & development (Research and Development). The instrument used was a test, observations, questionnaires, interviews and documentation. validation of student worksheet based guided inquiry carried out by the social studies material expert, sixth grade teacher, and peers. The population of this research is 2221 students in elementary schools in the District Way Tuba. The sample of this research is 46 students. Data collection tool used in the form of test. Data analysis using t-test and linear regression to see the effect of student worksheet based guided inquiry implementation on learning outcomes. The results showed that the development of student worksheet based guided inquiry that has been assessed valid by the validator is good and student worksheet based guided inquiry implementation is effectively guided in use in learning social studies classes VI SD***

***Keywords: student worksheet; guided inquiry; social studies learning outcomes.***

**Abstrak: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Ips Kelas Vi Sd Negeri Bumi Dana Kecamatan Way Tuba.** Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing dan mengetahui efektivitas LKPD berbasis inkuiri terbimbing. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan. Instrumen yang digunakan adalah tes, observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Validasi LKPD berbasis inkuiri terbimbing dilakukan oleh ahli materi IPS SD, guru kelas VI, dan teman sejawat. Populasi penelitian adalah sebanyak 2221 orang peserta didik di SDN Kecamatan Way Tuba. Sampel penelitian adalah sebanyak 46 orang peserta didik. Alat pengumpul data yang digunakan berupa tes. Analisis data menggunakan Uji t dan regresi linier untuk melihat pengaruh penerapan LKPD terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang telah dinilai valid oleh validator tergolong baik dan penerapan LKPD pembelajaran IPS berbasis inkuiri terbimbing efektif digunakan dalam pembelajaran IPS kelas VI SD.

**Kata kunci:** LKPD; inkuiri terbimbing; hasil belajar ips.

## PENDAHULUAN

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menuntut siswa untuk memiliki kompetensi khusus dalam suatu mata pelajaran. Kompetensi merupakan kemampuan berpikir, bertindak, dan beriskap secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, keterampilan, dan nilai. Kompetensi ini sebagai bekal bagi peserta didik agar dapat menanggapi ; a) isu lokal, nasional, kawasan, dunia sosial, ekonomi, lingkungan dan etika; b) menilai secara kritis perkembangan dalam bidang IPS dan Teknologi serta dampaknya; c) memberi sumbangan terhadap kelangsungan perkembangan teknologi; dan d) memilih karir yang tepat (Depdiknas, 2004 : 6).

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan Ilmu Pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam dan interaksi di dalamnya. Mata Pelajaran IPS menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar guru mampu mengembangkan suatu strategi dalam mengajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang diajarkan guna mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, sejarah, antropologi, ilmu politik, dan sebagainya dengan menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat sekeliling. Mata Pelajaran IPS menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi, sehingga keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran meningkat. Selama proses pembelajaran IPS peserta didik seharusnya ikut terlibat

secara langsung agar peserta didik memperoleh pengalaman dari proses pembelajaran.

Sapriya (2009: 12) mengemukakan IPS di tingkat Sekolah Dasar pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga Negara yang menguasai pengetahuan (*knowledges*), ketrampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi/masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Dalam belajar IPS seyogyanya tidak hanya belajar produk atau hasil saja, tetapi juga harus belajar aspek proses, sikap, dan teknologi agar siswa dapat benar-benar memahami IPS secara utuh. Karena itu dalam menyiapkan pengalaman belajar bagi siswanya guru seyogyanya tidak hanya menekankan produk semata tapi juga kepada aspek proses, sikap, dan keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Nuryani, 2005:73).

Metode ceramah yang merupakan metode konvensional masih mendominasi dalam proses pembelajaran IPS. Metode ceramah hanya mengutamakan produk atau hasilnya saja. Padahal dalam pembelajaran IPS, proses dan produk sama pentingnya serta tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat dan bervariasi diharapkan akan meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan dengan meningkatnya aktivitas selama pembelajaran, diharapkan

dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi di Kelas VI SD Negeri Bumi Dana Kecamatan Way Tuba pada tanggal 15 Februari 2016 didapatkan informasi bahwa banyak guru menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Siswa hanya mendengar dan mencatat. Alasan menggunakan pembelajaran konvensional yang dikemukakan oleh beberapa sumber informasi (guru) antara lain: terbenturnya waktu tatap muka di kelas, kesulitan untuk menyusun bahan pelajaran yang menggunakan pendekatan yang menarik, sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Alasan tersebut menjadi guru lebih memilih metode ceramah daripada metode lain.

Selain metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, guru juga belum menggunakan Lembar kerja peserta didik (LKPD) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan bila dilihat dari fungsinya, menggunakan LKPD pada saat proses pembelajaran banyak sekali manfaat yang didapatkan diantaranya; 1) sebagai bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan; 2) menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan; 3) melatih kemandirian belajar peserta didik dan memudahkan pendidik dalam memberikan tugas peserta didik

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada mata pelajaran IPS di kelas VI SDN Bumi Dana Kecamatan Way Tuba dan mengetahui efektifitas penerapan

LKPD pembelajaran IPS berbasis inkuiri terbimbing pada mata pelajaran IPS kelas VI SDN Bumi Dana Kecamatan Way Tuba.

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemampuan peserta didik setelah aktivitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami pembelajaran (Sudjana, 2009 : 3).

Hasil belajar didapatkan dari suatu interaksi belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan.

Menurut Hamalik (2002: 155) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sejalan dengan itu Bloom (dalam Sagala, 2010: 34) menyatakan perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar meliputi perubahan dalam kawasan (domain) kognitif, afektif dan psikomotor, beserta tingkatan kognitif dan aspek-aspeknya. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Uraian-uraian di atas jelas bahwa suatu proses belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan

kemampuan peserta didik yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam arti bahwa perubahan kemampuan merupakan indikator untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah ia menerima suatu pengetahuan yang diwujudkan dalam bentuk angka (nilai).

Prastowo (2015 : 204) menyatakan LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Selain itu, Trianto (2010 : 22) menyatakan lembar kegiatan peserta didik adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.

Mata Pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Gunawan (2011: 38) menyatakan bahwa Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD hendaknya memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut Piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/ kognitifnya pada tingkatan kongkret operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang

(kongkret), dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (abstrak).

Inkuiri yang dalam bahasa Inggrisnya *inquiry*, berarti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan. Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia, atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Amri, 2010 : 200). Metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, dengan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan, karena didukung oleh data-data yang ada. Metode inkuiri dapat dilakukan secara individu, kelompok, atau klasikal, serta dengan cara tanya jawab, diskusi dan kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Tujuan dari penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis inkuiri terbimbing ada materi Peran Indonesia pada Era Globalisasi kelas VI semester 2 adalah 1) menghasilkan LKPD berbasis Inkuiri terbimbing pada mata pelajaran IPS di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Bumi Dana Kecamatan Way Tuba, Kabupaten Way Kanan, dan 2) mengetahui efektifitas penerapan LKPD pembelajaran IPS berbasis inkuiri terbimbing pada mata pelajaran IPS kelas VI Sekolah Dasar Negeri Bumi Dana Kecamatan Way Tuba, Kabupaten Way Kanan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development*. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan LKPD pada mata pelajaran IPS di kelas VI menggunakan metode inkuiri terbimbing.

Langkah-lagkah Penelitian R & D menurut Borg & Gall (dalam Sugiyono, 2011: 298) diantaranya: 1) potensi masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) uji coba pemakaian diperluas, 6) revisi produk, 7) uji coba produk terbatas, 8) revisi desain, 9) revisi produk, 10) produksi masal.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bertujuan mengembangkan LKPD berbasis inkuiri mata pelajaran IPS materi peran Indonesia pada era globalisasi di SD Bumi Dana Kecamatan Way Tuba berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Penelitian diawali dengan membuat kriteria penilaian LKPD yang diadaptasi dari penelitian terdahulu dengan dilakukan pengembangan untuk menyesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tahap berikutnya adalah tahap perencanaan, pengorganisasian berbagai bentuk LKPD menjadi sebuah buku. Selanjutnya pada tahap penilaian produk dilakukan penilaian oleh konsumen yang diwakili oleh guru, untuk mengetahui kualitas LKPD yang telah disusun Pengembangan LKPD dapat mengikuti prosedur: 1) Tahap pengembangan meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian produk, analisis data, dan pengambilan kesimpulan; 2) Tahap perencanaan meliputi penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, ringkasan materi, contoh soal, pembuatan soal

latihan dan soal evaluasi, contoh percobaan dan contoh pengayaan yang akan diberikan; 3) Pada tahap pengorganisasian dilakukan pemilihan bentuk LKPD.

Berdasarkan metode dan prosedur penelitian di atas, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran, digunakan metode observasi dengan pengamatan yang dilakukan oleh salah seorang rekan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 3) Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa untuk metode penemuan terbimbing. Tes diberikan pada setiap akhir pembelajaran. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD Bumi Dana dengan jumlah 23 orang yang terlibat selama kegiatan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan LKPD untuk metode inkuiri terbimbing.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian disajikan secara berurutan sesuai dengan paradigma penelitian *Research and Development*. Hasil penelitian ini disajikan dalam 2 bagian sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu, (1) hasil pengembangan produk bahan ajar LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing, dan (2) hasil belajar siswa (efektifitas LKPD berbasis inkuiri terbimbing)

Pada tahap awal penelitian dilakukan analisis kurikulum dengan mencermati dan mengkaji kurikulum di sekolah dasar yang sedang berlaku, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Menurut Permediknas No. 22 Tahun 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah

dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP.

### **Langkah-langkah Penelitian**

#### **Potensi dan Masalah**

Masalah SDN di Kecamatan Way Tuba adalah proses pembelajaran yang kurang mengaktifkan siswa, sumber belajar yang kurang memadai dengan jumlah siswa, guru belum menggunakan metode pembelajaran yang menarik, LKPD yang digunakan belum sesuai dengan persyaratan pembuatan LKPD, LKPD yang digunakan hanya berupa sekumpulan soal-soal dengan sedikit materi.

#### **Pengumpulan Data**

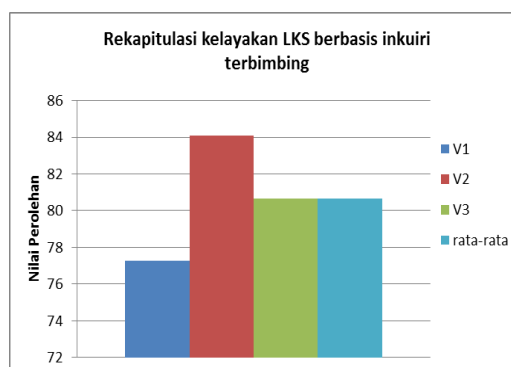
Selanjutnya peneliti menyusun secara sistematis materi-materi yang diajarkan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing, melakukan perumusan indikator pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa berdasarkan kurikulum, yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar.

#### **Desain Produk Pengembangan Bahan Ajar LKPD**

Pengembangan desain bahan ajar LKPD menggunakan model Dick & Carey 1) Tahap identifikasi tujuan; 2) Melakukan Analisis Instruksional; 3) Mengidentifikasi Tingkah Laku Awal / Karakteristik Siswa; 4) Merumuskan Tujuan Kinerja; 5) Pengembangan Tes Acuan Patokan; 6) Pengembangan Strategi Pembelajaran; 7) Pengembangan atau Memilih Pengajaran; 8) Merancang Evaluasi Formatif; 9) Menulis Perangkat dan 9) Revisi Pengajaran

### **Validasi Desain**

Pembuatan LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing kemudian mendapatkan validasi kritik serta saran oleh 3 validator. Validator menilai dari 3 aspek, yaitu aspek didaktik (isi dan penyajian), aspek konstruksi (penggunaan bahasa dan tingkat kesukaran) dan aspek teknik (ukuran huruf, keserasian gambar, warna dan tata letak). Hasil validasi menunjukkan bahwa ahli materi (Dr. Hi. Darsono, M.Pd) 77,27 dengan Kriteria Baik, guru kelas VI (Yahmi, S.Pd) memberikan skor 84,09 dengan Kriteria Baik dan Guru SD/ teman sejawat (Suwarni, S.Pd) Memberikan Skor 72 dengan kriteria baik. Skor keseluruhan mencapai 80,68 dengan kriteria baik.



Gambar 1 Rekapitulasi kelayakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing

#### **Perbaikan desain**

Lembar kerja peserta didik berbasis inkuiri terbimbing direvisi kemudian dilakukan uji coba produk.

#### **Uji Coba Produk Terbatas**

Uji coba produk terbatas dilakukan di SDN 1 Sumamukti Kecamatan Way Tuba Kabupaten Way Kanan Pada tanggal 28 Maret dan 4 April 2016.

Berdasarkan pengembangan uji coba produk terbatas, tampilan isi LKPD pada uji coba terbatas sudah

cukup baik, akan tetapi gambar yang disajikan masih berukuran kecil sehingga siswa kurang tertarik. Oleh sebab itu gambar pada LKPD perlu diperbesar dan diperjelas.

Keefektifan LKPD berbasis inkuiri terbimbing dapat dilihat pada peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing dihitung dengan Uji-t (*paired samples T-Test*) menggunakan bantuan SPSS 16,00.

Tabel 1 Uji-t tes pada uji coba produk terbatas

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest-posttest	-1.52174	.66635	.13873	-1.80946	-1.23402	-10.969	22	.000

Berdasarkan hasil parhitungan Uji-t (*paired samples T-Test*) di atas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima ini berarti bawa rata-rata hasil post test pada siswa yang menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing lebih besar dibandingkan dengan rata-rata hasil pree test.

### Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba produk terbatas hal-hal yang diperbaiki adalah pada isi LKPD gambar kurang besar dan tidak terlalu jelas. Sehingga gambar perlu diperbesar dan diperjelas.

### Uji Coba Pemakaian Diperluas

Uji coba produk terbatas dilakukan di SDN 1 Bumi Dana Kecamatan Way Tuba Kabupaten Way Kanan Pada tanggal 11 April 2016 dan 18 April 2016.

Setelah diuji coba produk terbatas kemudian LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing yang telah direvisi diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Pengujian dilakukan dengan pree-experimental design di kelas VI SDN Bumi Dana.

Keefektifan LKPD berbasis inkuiri terbimbing dapat dilihat pada peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing dihitung dengan Uji-t (*paired samples T-Test*) menggunakan bantuan SPSS 16,00.

Tabel 2 Uji-t tes pada uji coba produk Diperluas

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest-posttest	-5.30435	.63495	.13240	-5.57892	-5.02977	-40.064	22	.000

Berdasarkan hasil parhitungan Uji-t (*paired samples T-Test*) di atas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima ini berarti bawa rata-rata hasil *post test* pada siswa yang menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing lebih besar dibandingkan dengan rata-rata hasil *pree test*.

## PEMBAHASAN

### Hasil Pengembangan Produk Bahan Ajar LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing

Hasil analisis kualitas LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing yang dinilai oleh pakar berada dalam kategori layak. Artinya LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing telah mencapai kevalidan meliputi komponen desain media dan desain

pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing yang disusun telah memenuhi kriteria dari aspek desain, materi dan bahasa. Keberhasilan validitas secara teoritis (penilaian pakar) digunakan sebagai patokan untuk diuji validitas secara empiris (uji pemakaian). Simatupang (2008) menegaskan uji coba pemakaian terhadap produk yang dikembangkan dapat dilakukan setelah dinyatakan valid pada validasi desain oleh pakar.

LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing memiliki kekuatan pada sintak-sintak pembelajaran Inkuiri Terbimbing yang menekankan siswa melakukan 5 tugas utama dari kegiatan Inkuiri Terbimbing yaitu (1) perumusan masalah untuk dipecahkan siswa; (2) Menetapkan jawaban sementara (hipotesis); (3) siswa mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan (hipotesis); (4) Menarik kesimpulan jawaban sementara atau generalisasi; dan (5) Mengaplikasikan kesimpulan/generalisasi dalam situasi baru (Sagala, 2010: 197).

LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing juga berisi fakta dan fenomena-fenomena sosial terbaru yang ada di lingkungan sekitar sehingga siswa lebih kenal dan paham dengan keadaan lingkungan sekitar. Selain itu guru juga lebih mudah mengeksplor kemampuannya untuk menggali isu-isu sosial yang lebih banyak dan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.

Lembar Kegiatan Siswa berbasis inkuiri terbimbing memiliki kekurangan pada kejelasan gambar fenomena dampak globalisasi yang digunakan, sehingga belum dapat mempresentasikan fenomena

tersebut. Hal ini menyebabkan siswa harus mencari sumber lain yang relevan untuk memperkuat pemahaman mereka dalam memahami materi.

Kesulitan yang ditemui pada produksi LKPD berbasis inkuiri terbimbing adalah pembuatan desain LKPD yang sesuai pada materi peran Indonesia pada era globalisasi yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Pemilihan foto yang tepat juga menjadi kendala agar tidak menimbulkan salah makna. Untuk mensiasati agar foto yang dipakai dapat menyampaikan foto secara tepat, maka dibuat narasi di bawah foto. Kesulitan lain yang ditemui adalah pemilihan kata bahasa yang disesuaikan dengan tingkat bahasa anak usia SD. Peneliti dibantu oleh dosen pembimbing dan ahli materi IPS dalam penyusunan kalimat yang digunakan dalam pembuatan LKPD berbasis inkuiri terbimbing.

Kemudahan dalam pembuatan LKPD berbasis inkuiri terbimbing terletak pada penentuan gambar dampak globalisasi di bidang komunikasi. Karena dampak di bidang ini hampir semua siswa telah merasakannya. Misalnya seperti handphone, televisi, radio dll., sering dijumpai oleh siswa di rumah.

### **Efektifitas LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kembali apakah penerapan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi Peran Indonesia pada Era Globalisasi juga efektif digunakan dalam pembelajaran IPS di SDN Bumi Dana Kecamatan Way Tuba. Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa kelompok yang diberi LKPD berbasis Inkuiri terbimbing memiliki pengaruh yang



signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa. Didukung pula dengan hasil belajar posttest pada uji coba terbatas dan uji coba diperluas yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar pretest pada uji coba terbatas dan uji coba diperluas.

Dilihat dari rata-rata skor hasil belajar dan hasil perhitungan uji *t-test* yang menunjukkan bahwa rata-rata skor *post-test* pada uji coba terbatas lebih besar yaitu 16,17 dibandingkan dengan nilai *pree-test* sebesar 14,65. Begitu juga dengan hasil perhitungan uji *t-test* pada uji coba diperluas yang menunjukkan bahwa rata-rata skor *post-test* juga lebih besar yaitu 19,86 dibandingkan dengan nilai *pree-test* sebesar 14,56. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara *pree-test* dan *post-test*.

Penerapan LKPD berbasis inkuiri terbimbing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, karena siswa dituntut untuk membuktikan konsep yang didapat secara langsung sehingga konsep yang didapat tidak mudah hilang. Selain itu metode pembelajaran inkuiri terbimbing juga dapat digunakan untuk mengeksplor pengetahuan konsepsi siswa dan memotivasi siswa melakukan kegiatan investigasi untuk membuktikan konsep-konsep yang dimiliki.

Di dalam metode pembelajaran inkuiri terbimbing terdapat beberapa metode praktikal seperti membuat prediksi, melakukan observasi, dan menjelaskan keterkaitan antara

keduanya. Hal ini menjadikan siswa paham dengan konsep materi yang dipelajari. Selain dipengaruhi oleh LKPD. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Francis 2004). Penelitian yang dilakukan oleh Aritonang (2008) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi sebesar 57,3 % terhadap hasil belajar. Selain itu siswa yang mengalami ketegangan emosional seperti rasa takut terhadap guru juga turut mempengaruhi hasil belajar. Sementara kondisi eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu tempat belajar, iklim dan suasana lingkungan belajar siswa. Tempat belajar yang kurang memenuhi syarat seperti iklim yang panas akan mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Lembar Kegiatan Siswa berbasis inkuiri terbimbing membantu siswa menemukan konsep pembelajarannya sendiri dan memperkuat konsep yang didapat dalam pembelajaran. Hal ini karena LKPD tersebut memiliki sintak-sintak pembelajaran yang runtut dari memprediksi, kemudian melakukan observasi untuk membuktikan kebenaran prediksi yang telah dibuat dan eksplanasi membandingkan hubungan keterkaitan antara prediksi dan observasi dan menjelaskan pengamatan dengan pengetahuan siswa sendiri. Hal ini menjadikan siswa terbiasa membuktikan konsep secara langsung sehingga konsep yang dimiliki siswa terbukti kebenarannya dan mengalami penguatan dengan pola pemikiran yang logis. Selanjutnya jika diskusi aktif dilakukan antar siswa dalam kegiatan inkuiri terbimbing maka

LKPD berbasis inkuiri terbimbing efektif digunakan untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep.

Meskipun demikian masih ada siswa yang kurang serius dalam melakukan pembelajaran dengan sinta-sintak inkuiri terbimbing. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor di antaranya adalah waktu pembelajaran. Faktor kedua pendapat satu kelompok mempengaruhi siswa lain, siswa cenderung menuliskan jawaban yang sama, sehingga siswa tidak tau konsep apa yang sedang dipelajari, Indrawati & Setiawan (2009). Faktor ketiga siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan LKPD berbasis inkuiri terbimbing, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi baik dari guru maupun dari siswa sendiri (Rickles, 2006 : 6).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi peran Indonesia pada era globalisasi efektif digunakan dalam pembelajaran IPS di SDN Bumi Dana Kecamatan Way Tuba serta mampu membuat siswa menemukan konsep pembelajaran yang benar dan melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pengamatan dan fenomena asli pada materi peran Indonesia pada era globalisasi memberikan pengalaman belajar yang kaya atas obyek dan fenomena sosial.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terbimbing pada materi Peran Indonesia pada Era Globalisasi kelas

VI semester 2 disusun dan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dan merujuk pada kompetensi dasar yang harus dicapai pada materi tersebut. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dihasilkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di Kelas VI semester 2. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar yang mencapai KKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang K.T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik*. Jurnal Pendidikan Penabur. 10:11-21.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Francis A. 2004. *Promoting Academic Achievement and Motivation*. Thesis submitted in partial fulfillment of the requirements of the Gemstone Program. France: University of Maryland.
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Nuryani R. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Panduan Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

- Ricles H. 2006. *The Impact of Supplement Educational Services Partisipation on Student Achievment*. Los Angeles: Program Evaluation and Research Branch.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Simatupang S. 2008. Pengaruh Penggunaan LKK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pemuaian Di SMP Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Matematika dan sains*. ISSN: 1907-7157.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Remaja. Bandung:Rosdakarya.
- Sugiyono.2011. *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.